

PELATIHAN PENGOLAHAN JERUK UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN IBU RUMAH TANGGA DI DESA SUMBERSEKAR DAU MALANG

Anggi Martiningtyas JS *, Laili Hidayati, Nonny Aji Sunaryo, Riana Nurmalasari, Cholida Nurul
Izza Alief Lukman Syafi'i
Universitas Negeri Malang
e-mail: *anggi.saputri.ft@um.ac.id

Abstrak

Desa Sumbersekar terletak di Kecamatan Dau, Malang, yang memiliki hasil bumi melimpah berupa buah jeruk. Pada musim panen raya, buah jeruk dijual dengan harga murah. Oleh karena itu perlu adanya suatu tindakan untuk mendongkrak nilai ekonomis sehingga masyarakat Sumbersekar, khususnya petani jeruk tidak mengalami kerugian. Kegiatan pelatihan dalam rangka pengabdian masyarakat oleh Satgas FT UM di Desa Sumbersekar dilakukan dengan cara memanfaatkan hasil perkebunan buah jeruk dan mengenalkan olahan jeruk sebagai olahan yang menarik dan memiliki nilai jual yang tinggi. Metode yang digunakan pada kegiatan ini adalah Pemberian materi tentang pembuatan olahan dari jeruk dan Pelatihan pengolahan *orange chiffon cake dan orange chewy candy*.

Tujuan dari kegiatan pengabdian masyarakat adalah untuk mengedukasi dan melatih warga desa Sumbersekar tentang pengolahan buah jeruk. Hasil dari pelatihan ini adalah masyarakat Desa Sumbersekar terampil membuat olahan jeruk, dimana nantinya ketrampilan tersebut dapat digunakan sebagai modal atau bekal membuka usaha di desa Sumbersekar. Dengan adanya kegiatan ini, diharapkan dapat menambah ilmu pengetahuan dan kemampuan masyarakat tentang pengolahan jeruk sebagai produk olahan memiliki nilai jual menjadi lebih tinggi. Sehingga masyarakat dapat mendapatkan keuntungan tambahan sehingga meningkatkan kondisi ekonomi masyarakat setempat.

Kata kunci: *pengabdian masyarakat, pelatihan pengolahan jeruk, keterampilan pengolahan jeruk*

Abstract

Sumbersekar Village located in Dau District, Malang, which has abundant agricultural products in the form of citrus fruits. During the harvest season, citrus fruits are sold at low prices. Therefore, it is necessary to take an action to boost the economic value so that the Sumbersekar community, especially citrus farmers, do not suffer losses. Training activities in the context of community service by the FT UM Task Force in Sumbersekar Village are carried out by utilizing the results of citrus fruit plantations and introducing processed oranges as attractive processed and have a high selling value. The method used in this activity is providing material on the manufacture of processed oranges and training on processing orange chiffon cake and orange chewy candy.

The purpose of community service activities is to educate and train Sumbersekar villagers about citrus fruit processing. The result of this training is that the people of Sumbersekar Village are skilled in making processed oranges, where later these skills can be used as capital or provisions to open a business in Sumbersekar village. With this activity, it is hoped that it can increase the knowledge and ability of the community about processing oranges as processed products that have a higher selling value. So that the community can get additional benefits so as to improve the economic conditions of the local community.

Keywords— *community service, citrus processing training, citrus processing skills*

1. PENDAHULUAN

Kecamatan Dau merupakan kecamatan yang terletak di wilayah Kabupaten Malang. Kecamatan ini terdiri dari 10 desa, 36 dusun, 78 RW dan 336 RT. 10 desa di kecamatan ini meliputi Gading kulon, Kalisongo, Karangwidoro, Kucur, Landungsari, Mulyoagung, Petungsewu, Selorejo, Sumbersekar, dan Tegalweru. Secara Geografis, Wilayah Kecamatan Dau terletak pada ketinggian antara 600 – 2.100 dpl dengan curah hujan rata 1.297 s/d 1.925 mm/tahun. Kecamatan Dau merupakan daerah yang memiliki potensi wisata yang siap untuk dikembangkan baik wisata sejarah maupun wisata alam. Selain itu potensi lokal yang dimiliki kecamatan Dau khususnya desa Sumbersekar kecamatan Dau adalah pertanian. Hal ini dikarenakan daerah ini memiliki lahan yang luas, subur dan Sebagian besar terletak di lereng pegunungan. Dengan keadaan seperti ini, daerah ini sangatlah cocok untuk pengembangan pertanian baik pertanian pangan, perkebunan maupun hortikultura (buah-buahan dan sayur-sayuran).

Salah satu rencana pembangunan jangka menengah Desa Sumbersekar adalah mengembangkan industri berbasis pertanian (tanaman pangan, hortikultura, perkebunan), industri, dan pariwisata. Hasil bumi Desa Sumbersekar yang paling banyak adalah buah jeruk. Pada saat musim panen buah jeruk dijual dengan harga yang sangat murah. Sedangkan pada saat buah jeruk tidak musim harga jual buah jeruk sangat tinggi dan sulit diperoleh. Buah jeruk umumnya dikonsumsi dalam bentuk segar dan produk olahan. Upaya diversifikasi produk olahan buah jeruk di pasaran masih sangat terbatas. Pemanfaatan buah jeruk sebagai olahan cake merupakan salah satu upaya diversifikasi yang dapat mempermudah konsumen untuk mengkonsumsi dan mengolah buah jeruk yang tidak sempat terjual segar di pasaran.

Jeruk keprok adalah sebutan untuk jeruk – jeruk yang berasa manis. Nama jeruk keprok ini populer di kalangan masyarakat Jawa, Sunda dan Madura. Jeruk ini sebenarnya sangat populer dikalangan masyarakat Indonesia dan Dunia, hanya saja sebutan keprok yang memang hanya dikenal di beberapa daerah saja menjadikan jeruk ini terdengar asing (Ahira, 2009)

2. METODE

Metode pelatihan dan pendampingan menjadi metode yang diterapkan pada pengabdian masyarakat ini guna mendapatkan hasil yang maksimal dan optimal. Pelatihan ini dilakukan dengan cara memberikan ilmu terkait olahan jeruk kepada ibu-ibu Rumah Tangga Desa Sumbersekar dan melakukan pelatihan pengolahan produk jeruk berupa *orange chiffon cake dan orange chewy candy*.

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan pada lima tahapan yakni identifikasi, perencanaan, pelaksanaan, evaluasi kegiatan, dan pelaporan. Penjelasan dari lima tahapan kegiatan pengabdian sebagai berikut:

1. Identifikasi
Tahap identifikasi ini dilaksanakan oleh tim pengabdian menghubungi pihak mitra. Hal ini dilakukan untuk konfirmasi kepada pihak mitra terkait ketersediaannya untuk menjadi mitra dalam program pengabdian yang akan dilaksanakan
2. Perencanaan
Tahap perencanaan dilakukan oleh tim survey pengabdian PNPB UM 2022 setelah mendapatkan izin ketersediaan pada tahap konfirmasi. Hal ini dilakukan untuk mengetahui permasalahan dan kebutuhan mitra untuk menanggulangi permasalahan yang sedang dialami terkait usaha yang dijalankan
3. Pelaksanaan
Tahap Pelaksanaan dilakukan oleh tim pengabdian UM dengan cara memberikan paparan materi dan pelatihan keterampilan pembuatan produk olahan jeruk kepada Ibu-ibu Rumah Tangga Desa Sumbersekar.
4. Evaluasi kegiatan
Tahap evaluasi kegiatan merupakan metode tahap akhir. Metode ini dilakukan dengan cara pengambilan angket terkait pelatihan yang telah dilaksanakan.
5. Pelaporan
Tahap pelaporan merupakan analisis evaluasi kegiatan pengabdian, pembuatan luaran publikasi, dan penyusunan laporan akhir dan keuangan untuk diserahkan kepada Universitas Negeri Malang. Kegiatan PKM ini akan dilaksanakan oleh **Tim Satgas PKM UM** yang melibatkan 4 orang dosen, 2 mahasiswa, 1 alumni dan 1 mitra pengabdian yang bekerjasama untuk mencapai tujuan kegiatan.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil analisis data yang diperoleh saat identifikasi dan observasi tim pelaksana kegiatan berdiskusi dengan pihak mitra ditemukan beberapa masalah yang dihadapi oleh mitra yakni, 1) Belum adanya ketrampilan ibu-ibu Rumah Tangga dalam mengolah produk jeruk 2) banyaknya buah jeruk disaat musim, sehingga banyak buah jeruk yang busuk karena keterbatasan pengetahuan perihal olahan jeruk.

Kegiatan pelatihan pengolahan jeruk menjadi *orange chiffon cake* dan *orange chewy candy* dilaksanakan pada hari Sabtu tanggal 13 Agustus 2022, bertempat di aula balai Desa Sumbersekar. Kegiatan dimulai pukul 09.00 sampai dengan pukul 15.00 WIB. Kegiatan ini diikuti oleh ibu-ibu Rumah Tangga sebanyak 30 orang, dilaksanakan sesuai protokol Kesehatan.

Kegiatan selanjutnya adalah penyampaian materi oleh narasumber tentang buah jeruk dan olahannya. Peserta sangat antusias mengikuti kegiatan ini. Setelah penyampaian materi dilanjutkan dengan proses pengolahan hidangan jeruk yaitu *orange chiffon cake* dan *orange chewy candy*.

Setiap peserta mendapatkan resep, sehingga mempermudah peserta mengikuti proses pengolahan ini. Proses kegiatan dapat dilihat pada Gambar di bawah ini.



Gambar 1. Narasumber sedang menerangkan olahan jeruk

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini mendapat respon yang positif dari para peserta dalam hal ini ibu rumah tangga, dimana para peserta sangat antusias mengikuti kegiatan, dan hasil jadi produk juga sangat baik, sehingga peserta sangat senang. Dengan adanya pelatihan ini, masyarakat dapat membuat produk baru dari buah jeruk dengan menggunakan bahan yang murah menghasilkan harga jual yang tinggi, karena desa Sumbersekar merupakan desa penghasil jeruk yang banyak.



Gambar 2. Suasana Proses Pembuatan Produk



Gambar 3. Hasil Produk *Chiffon Orange Cake*



Gambar 4. Hasil Produk *orange chewy candy*

4. SIMPULAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan di Desa Sumbersekar berjalan dengan baik, peserta sangat antusias dalam mengikuti kegiatan pelatihan. Melalui kegiatan pelatihan ini warga khususnya ibu rumah tangga menjadi mengerti dan dapat membuat hasil olah buah jeruk menjadi cake dan chewy yang sangat enak, mudah, murah dan jika dijual dapat dijual dengan harga tinggi. Kegiatan pengabdian di Desa Sumbersekar ini mendapat respon yang positif, tentunya hal ini bisa ditindaklanjuti pada waktu berikutnya, dengan bidang-bidang yang lain misalnya pengolahan jeruk menjadi minuman instan, manisan, perhitungan harga jual dan cara pemasaran produk

UCAPAN TERIMA KASIH (IF APPLICABLE)

Penulis mengucapkan terimakasih kepada pihak LP2M Universitas Negeri Malang yang telah yang telah memberikan dukungan baik moral maupun materiil sehingga program pengabdian dapat

terlaksana. Penulis juga menyampaikan terimakasih kepada pihak mitra yakni jajaran desa Sumbersekar dan ibu-ibu rumah tangga di Desa Sumbersekar atas segala bantuan selama dilakukan kegiatan pengabdian sehingga kegiatan pengabdian dapat terlaksana sesuai harapan.

DAFTAR RUJUKAN

- A. Primavera, "Profil Kecamatan Dau, Kabupaten Malang," 2016.
<https://ngalam.co/2016/07/11/profil-kecamatan-dau-kabupaten-malang/>.
- H. Kusdiyanti, I. Febrianto, and R. Wijaya, "Implementasi Smart Village Product Industrial Activity dalam Pengembangan Petani Jeruk Poncokusumo dalam Mewujudkan Sustainable Development's Society," *Abiwara J. Vokasi Adm. Bisnis*, vol. 1, no. 2, pp. 54–59, 2020, doi: 10.31334/abiwara.v1i2.793.
- P. Wilayah, "PROFIL PEMERINTAHAN DESA TAHUN 2021 Profil Desa Sumbersekar Kecamatan Dau Kabupaten Malang Tahun 2021 Profil Desa Sumbersekar Kecamatan Dau Kabupaten Malang Tahun 2021," 2021.
- Pracaya, *Jeruk manis: varietas, budidaya, dan pascapanen*. Penebar Swadaya, 1992.
- S. Dalimartha and F. Adrian, *Khasiat buah dan sayur*. Penebar Swadaya Grup, 2011.